



**Juhanperak**  
e-ISSN : 2722-984X  
p-ISSN : 2745-7761

**OPTIMALISASI PEMANFAATAN KANTOR DESA SEBAGAI TEMPAT  
PELAYANAN ADMINISTRASI PEMERINTAHAN DESA DI DESA  
RAWANG OGUANG KECAMATAN KUANTAN HILIR SEBERANG  
KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

**ZUL ARIF**

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Islam Kuantan Singingi,  
Jl. Gatot Subroto KM 7, Kebun Nenas, Teluk Kuantan, Kabupaten Kuantan Singingi.  
zularif@gmail.com

*Abstrak*

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Analisis Kinerja Pegawai Sub Bagian Teknis Dan Hubungan Partispasi Masyarakat (Hupmas) Pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi. Dilihat dari ketentuan yang bahwa hubungan partisipasi masyarakat sangat rendah . Adapun jenis penelitian ini adalah Penelitian Survey dengan menggunakan Populasi dan Sampel dengan skala pengukuran Likert dan sebagai penggali informasi dengan alat pengumpulan data dengan teknik Quisioner sehingga dapat memberikan informasi yang akurat terhadap penelitian ini nantinya berlandaskan kepada teori - teori yang ada.*

***Kata kunci : Kinerja, Partispasi***

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the Performance Analysis of Employees of the Technical Sub-Section and Public Participation Relations (Hupmas) at the General Election Commission Office of Kuantan Singingi Regency. Judging from the provision that the relationship between community participation is very low. The type of this research is Survey Research using Population and Sample with a Likert measurement scale and as an information digger with data collection tools with the Questionnaire technique so that it can provide accurate information on this research later based on existing theories.*

***Keywords: Performance, Participation***



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

## **PENDAHULUAN**

Organisasi yang merupakan suatu wadah dapat dikatakan dimana kegiatan-kegiatan Administrasi dijalankan yang merupakan proses yang berbentuk kerja sama di dalam organisasi guna untuk mencapai tujuan – tujuan dari organisasi tersebut yang dilakukan oleh manusia secara rasional yang sebagaimana mestinya. Administrasi itu sendiri mempunyai arti luas seperti yang didefinisikan oleh Siagian (2003;2) : bahwa administrasi adalah sebagai keseluruhan proses kerjasama antara dua orang manusia atau lebih yang didasar atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Dengan kompleknya kegiatan yang terjadi didalam organisasi, perlu pula pengendalian dan penyatuan serta penataan kegiatan-kegiatan yang terjadi didalam organisasi tersebut, maka diharuskan pula memiliki metode, teknik dan cara-cara mengaturnya. Dipandang dari sisi ilmu administrasi, Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi merupakan sebuah organisasi publik yang dalam menjalankan fungsinya mengutamakan pelayanan di bidang penyelenggaraan proses demokrasi.

Dalam setiap kegiatan organisasi untuk mencapai tujuan diperlukan azas efektifitas dan efisien dengan cara peningkatan kinerja pegawai. Setiap organisasi pasti mengharapkan kinerja yang tinggi dari pegawainya agar adanya rasa saling memiliki pada diri pegawai terhadap organisasi tempat mereka bekerja. Jatuh bangunnya suatu organisasi merupakan tanggung jawab bersama baik pimpinan maupun pegawai.

Berdasarkan pengamatan hasil pra survey yang penulis lakukan pada sub bagian Teknis dan Hubungan Partisipasi Masyarakat (Hupmas), terdapat beberapa permasalahan yang terjadi diantaranya adalah :

1. Adanya program kerja dari Sub Bagian Teknis dan Hubungan Partisipasi Masyarakat (Hupmas) yang belum terlaksana dengan baik, misalnya masih terjadi keterlambatan dalam pelaksanaan sosialisasi pemilihan umum yang mana mempunyai kendala dengan sumber daya manusianya yang masih kurang.
2. Dalam pelaksanaan penjaringan dan penyaringan calon baik dari eksekutif maupun legislatif sering terjadi keterlambatan dari jadwal yang ditetapkan, dikarenakan oleh dengan banyak dokumen yang harus diperiksa kelengkapannya, sementara personil yang ada sangat kurang memadai.

Berdasarkan dari fenomena diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menetapkan judul “ **Analisis Kinerja Pegawai Sub Bagian Teknis dan Hubungan Partisipasi Masyarakat (Hupmas) Pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi**”.



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

### ***Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu **“Bagaimana kinerja Sub Bagian Teknis dan Hubungan Partispasi Masyarakat (Hupmas) Pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi ?”**.

### ***Tujuan Penelitian***

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan kinerja pegawai pada Sub Bagian Teknis dan Hubungan Partisipasi Masyarakat (Hupmas) pada Kantor Komisi Pemiliha Umum Kabupaten Kuantan Singingi.

### ***Manfaat Penelitian***

1. Secara teoritis, penelitian ini merupakan salah satu bahan pengembangan khasanah ilmu pengetahuan dibidang ilmu administrasi negara
2. Secara Praktis, sebagai bahan masukan khususnya bagi kepala Sub Bagian Teknis dan Hubungan Partisipasi Masyarakat (Hupmas) pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi.
3. Secara akademis, dapat menjadi salah satu bahan referensi bagi mahasiswa lain yang akan melakukan penelitian dengan permasalahan yang sama.
4. Sebagai implementasi ilmu pengetahuan yang telah diperoleh penulis selama masa perkuliahan

### ***Tinjauan Pustaka***

#### ***Administrasi Negara***

Administrasi sebagai salah satu cabang studi ilmu sosial definisinya tidak terbatas hanya sekedar pekerjaan korespondensi. Administrasi dalam arti luas mencakup keseluruhan proses aktivitas kerjasama sejumlah manusia dalam organisasi untuk mencapai satu atau sejumlah tujuan yang telah disepakati sebelumnya.

Menurut Zulkifli (2005;23) pekerjaan pokok yang dimaksud mencakup unsur-unsur umum administrasi dalam perspektif proses. Adapun unsur-unsur umum administrasi tersebut meliputi:

1. Organisasi (tata keragaan)
2. Manajemen (tata pimpinan)
3. Komunikasi (tata hubungan)
4. Informasi (tata keterangan)
5. Personalia (tata kepegawaian)
6. Finansial (tata keuangan)
7. Material (tata pembekalan)
8. Relasi publik (tata humas)

Agar tujuan dan cita-cita manusia dalam sekelompok masyarakat tercapai salah satu jalan yang dapat ditempuh adalah dengan mengorganisasikan bebagai tujuan dan cita-cita tersebut sehingga menjadi sebuah kesepakatan atau perjanjian bersama yang sudah tentu didalamnya juga terdapat peraturan dan tata tertib agar



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

organisasi tersebut berjalan sesuai dengan yang diinginkan. Diantara organisasi yang sudah terbentukpun masih bisa digabungkan menjadi sebuah organisasi yang lebih besar yang tentunya mencakup tujuan yang lebih luas.

Menurut Zulkifli (2005;16) organisasi digunakan sebagai wadah pemenuhan kebutuhan atau pencapaian tujuan pribadi atau kelompok tertentu, ia juga digunakan sebagai wadah proses produksi sejumlah produk dan pelayanan jasa yang dibutuhkan oleh orang banyak, dengan konsekuensi logis bahwa hanya organisasi yang mampu menata aspek-aspek pelayanan administratif secara efektif dan efisien yang akan mendapat citra positif dari konsumen khususnya dan publik pada umumnya.

Menurut Satyagraha (2005;14) perkembangan manajemen kontemporer mengharuskan manajemen untuk dapat memenuhi harapan berbagai pihak (*stake holder*) yang mempunyai kepentingan organisasi. Dalam manajemen koordinasi menjadi isu penting karena pencapaian sasaran organisasi haruslah dilakukan secara efisien. Efisiensi adalah yang memicu perkembangan manajemen sebagai suatu disiplin ilmu yang terpisah dari ilmu lainnya. Namun demikian, dapat dikatakan bahwa pengertian manajemen adalah bahwa manajemen merupakan proses koordinasi berbagai sumberdaya organisasi (*man, money, machine, materials, method, market*).

Ketiga komponen ini yaitu administrasi, organisasi dan manajemen secara kohesif saling mengikat diri satu sama lain untuk menghasilkan suatu tindakan yang bermakna, terarah, terorganisir, terkoordinir, terencana dan memiliki target yang jelas. Namun kenyataannya ketiganya bisa berbeda dalam aktivitas dan pencapaiannya. Bila dikaitkan dengan pelayanan publik, maka unsur bisnis dan politik tidak akan dominan. Sebaliknya bila dikaitkan dengan target ekonomi, administrasi, organisasi dan manajemen jelas akan berbeda lagi.

Manajemen sumber daya manusia pada hakikatnya adalah penerapan manajemen tersebut khusus untuk sumber daya manusia, sehingga dapat didefinisikan manajemen sumber daya manusia adalah seni untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengawasi kegiatan-kegiatan sumber daya manusia atau karyawan, dalam rangka tujuan organisasi.

Adapun pengertian kinerja menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia itu dimaksudkan sebagai sesuatu yang dicapai prestasi yang diperlihatkan, kemampuan kerja.

Levine dkk (dalam Tangkilisan 2005: 170) mengemukakan tiga konsep yang dapat dijadikan acuan untuk mengukur kinerja organisasi publik yakni:

1. Responsivitas (*responsiveness*)
2. Responsibilitas (*responsibility*)
3. Akuntabilitas (*accountability*)

Unsur-unsur yang perlu digunakan dalam mengukur kinerja pegawai menurut Mitchell (dalam Sedarmayanti 2001:51) adalah sebagai berikut:

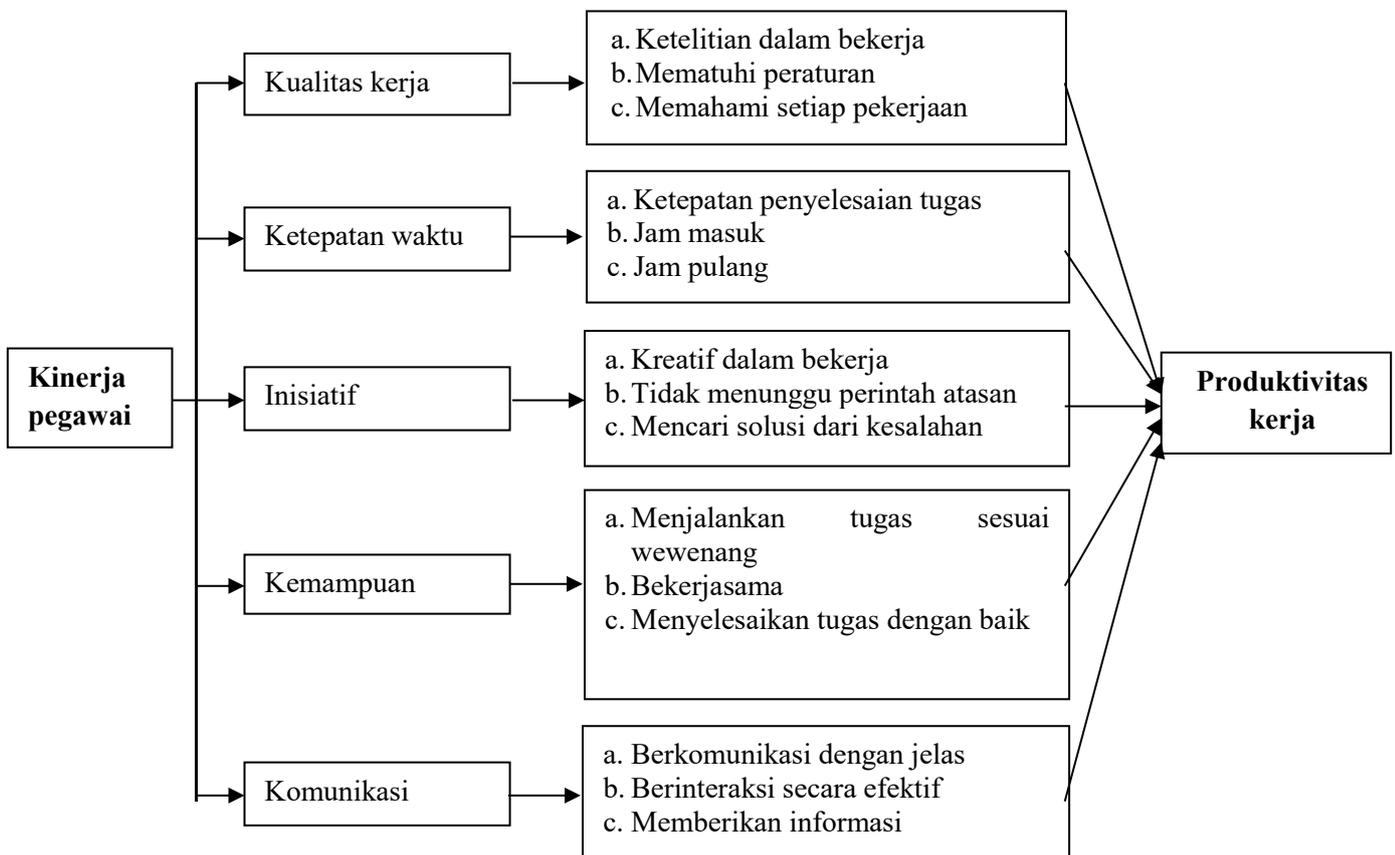
1. Kualitas kerja (*Quality of Work*)
2. Ketepatan waktu (*Promptness*)
3. Inisiatif (*Initiative*)
4. Kemampuan (*Capability*)
5. Komunikasi (*Communication*)

***Kerangka Berpikir***

Kerangka pikiran berguna sebagai pedoman penulis dalam mengembangkan penilaian terhadap masing-masing indikator variabel. Sehingga diharapkan hasil penelitian ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menganalisis dan menjelaskan tentang Analisis Kinerja Pegawai Sub Bagian Hubungan Partisipasi Masyarakat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi.

Adapun kerangka pikiran tersebut dapat dilihat pada gambar sebagai berikut dibawah ini:

Gambar II.1: Kerangka Pikiran Analisis Kinerja Pegawai Sub Bagian Hubungan Partisipasi Masyarakat (Hupmas) Komis Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi.



Sumber : Mitchell (dalam Sedarmayanti 2001:51)



## **Metode Penelitian**

### ***Jenis penelitian***

Untuk memperoleh data yang relevan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode penelitian survey deskriptif, Metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun peristiwa yang memusatkan pada masalah-masalah sekarang.

### ***Lokasi penelitian***

Adapun yang menjadi lokasi dalam penelitian ini terletak di Kabupaten Kuantan Singingi, Riau yaitu di Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi khususnya pada bagian Sub Bagian Hubungan Partisipasi Masyarakat (Hupmas).

### ***Populasi dan Sampel***

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah pegawai Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi khususnya pada bagian Sub Bagian Hubungan Partisipasi Masyarakat (Hupmas)

Tabel III.1 : Distribusi jumlah sampel penelitian pada Sub Bagian Hubungan Partisipasi Masyarakat (Hupmas) Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi.

<b>No</b>	<b>Nama Populasi</b>	<b>Populasi</b>	<b>Sampel</b>	<b>Persentase</b>
1	Sekretaris KPU	1	1	100%
2	Kepala Sub Bagian HUPMAS	1	1	100%
3	Staf	2	2	100%
	Jumlah	4	4	100%

Sumber : Data olahan lapangan 2020

### ***Teknik penarikan sampel***

Untuk penarikan sampel dalam penelitian ini, penulis mengambil pegawai pegawai Sub Sub Bagian Hubungan Partisipasi Masyarakat Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi beserta staf yang berjumlah 5 orang. Dari seluruh sampel yang terdiri dari pegawai tersebut penulis menggunakan teknik penarikan sampel secara “sensus”, karena jumlahnya relatif sedikit dan penulis mampu untuk melakukan penarikan sampel.

### ***Jenis dan sumber data***

Jenis dan sumber data dalam penelitian ini meliputi dua hal yaitu:

#### **1. Data Primer**

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari responden yang termasuk dalam sampel penelitian ini. Data berupa responden tertulis mengenai kinerja pegawai yang berupa kuesioner, data wawancara, pada waktu melakukan kegiatan penelitian.

#### **2. Data Sekunder**



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

Data Sekunder adalah data yang diperoleh penulis dari tinjauan pustaka baik melalui buku-buku maupun data yang penulis peroleh dari kantor Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi khususnya pada bagian Sub Hubungan Partisipasi Masyarakat (Hupmas).

#### ***Teknik pengumpulan data***

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Kuesioner, yaitu dengan membuat daftar pertanyaan yang ditujukan kepada berbagai pihak untuk memperoleh informasi, data dan keterangan yang dibutuhkan.
2. Observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap objek penelitian mengenai beberapa kenyataan dan masalah yang dihadapi khususnya dalam kinerja dari pegawai Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi khususnya pada bagian Sub Bagian Hubungan Partisipasi Masyarakat (Hupmas).
3. Wawancara langsung dengan objek peneliti yaitu para pegawai Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi khususnya pada bagian Sub Bagian Hubungan Partisipasi Masyarakat (Hupmas). Hal ini dapat dilakukan dengan cara menanyakan langsung kepada para pegawai tentang seputar kinerja dari pegawai tersebut.

#### ***Teknik analisis data***

Setelah data dan informasi dikumpulkan lalu dipisahkan baik itu berupa data primer maupun sekunder yang penulis peroleh dari Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi khususnya pada bagian Sub Bagian Hubungan Partisipasi Masyarakat, dengan disusun berdasarkan kelompoknya masing-masing yang berupa sumber, jenis maupun bentuk datanya. Berikut data dan informasi ditabulasikan dari tabel yang disajikan dan dianalisis sesuai dengan indikator penelitian. Kemudian hasil dari penelitian ini akan diambil kesimpulan yang dapat memberikan gambaran tentang kinerja pegawai Kantor Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Kuantan Singingi khususnya pada bagian Sub Bagian Hubungan Partisipasi Masyarakat.

#### **Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

##### ***Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat melalui Pendidikan Pemilih***

Pendidikan pemilih merupakan proses penyampaian informasi kepada pemilih untuk meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran pemilih tentang pemilu. Pendidikan pemilih dapat dilakukan melalui: pemanfaatan jejaring sosial, rumah pintar pemilu serta pembentukan agen atau relawan demokrasi.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa informasi yang disampaikan kepada masyarakat terkait dengan kepemiluan agar tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilu mengalami peningkatan maka relawan demokrasi melakukan sosialisasi sebanyak satu kali disetiap Dusun yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN : 2745-7761**

berbeda dengan sosialisasi yang dilakukan tahun sebelumnya relawan demokrasi hanya melakukan sosialisasi di Kelurahan/Desa saja.



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

### ***Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat melalui Memberikan Informasi***

Memberikan informasi yaitu menyampaikan segala informasi yang berkaitan tentang pemilu kepada masyarakat melalui media massa cetak dan elektronik.

Berdasarkan hasil wawancara maka dapat disimpulkan bahwa KPU telah memberikan informasi tentang jadwal penyelenggaraan pemilu kepada masyarakat melalui baliho dan pamphlet. Hal ini bertujuan agar masyarakat bisa mengingat dengan baik kapan pemilu dilaksanakan sehingga masyarakat dapat ikut berpartisipasi dalam pemilu dan informasi yang disampaikan oleh KPU Kabupaten Kuantan Singingi melalui media massa elektronik ini dilakukan sekitar 1 (satu) bulan sebelum pemilihan umum diselenggarakan.

### ***Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat melalui Memberikan Kesempatan***

Memberikan kesempatan yaitu pemberian kesempatan yang sama kepada setiap orang untuk berpartisipasi dalam pemilu baik penyandang disabilitas maupun masyarakat yang bukan disabilitas.

Berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwa KPU Kabupaten Kuantan Singingi telah memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam pemilu. KPU juga telah memberikan kemudahan ketika melakukan pencoblosan mereka bisa didampingi oleh pendampingnya sendiri. Namun bagi yang tidak memiliki pendamping bisa didampingi oleh KPPS. Dan untuk penyandang disabilitas dapat dengan mudah memahami informasi yang disampaikan oleh relawan demokrasi maka pihak dari KPU menyediakan penerjemah bahasa isyarat atau biasa disebut interpreter.

### ***Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Pelaksanaan Tugas dan Fungsi Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi***

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan diketahui bahwa faktor pendukung Pelaksanaan Kinerja Hupmas Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Sumber Daya Manusia, komunikasi dan kandidat. Sesuai informan relawan demokrasi mengemukakan bahwa:

*“Alhamdulillah dengan adanya kerjasama dan komunikasi yang baik antara relawan demokrasi kami telah berhasil melakukan sosialisasi ke seluruh wilayah yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi dan hasilnya pun kami sangat senang karena tingkat partisipasi masyarakat dalam pemilihan umum serentak ini mengalami peningkatan.” (NH Wawancara 10 Juni 2021)*

Adapun faktor penghambat Pelaksanaan Kinerja Subbag Hupmas Komisi Pemilihan Umum dalam meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi yaitu Sumber Daya Finansial, cuaca dan kegiatan masyarakat . Hal ini sesuai dengan petikan wawancara dengan yang dikatakan



**Juhanperak**

**e-ISSN : 2722-984X**

**p-ISSN :2745-7761**

oleh salah satu pegawai sekretariat KPU Kabupaten Kuantan Singingi menyatakan bahwa:

*“Selain dana kita terkadang juga terkendala oleh cuaca karena ketika kita ingin melakukan sosialisasi terkadang turun hujan sehingga bisa menghambat kami untuk sampai di tempat tujuan.” (AH Wawancara 27 Juni 2021)*

Wawancara dengan informan masyarakat mengatakan bahwa:

*“Iya di kampung saya rata-rata seorang petani. Jadi, pada saat pemilu mereka tidak ada di rumah. Mereka pergi kekebun dan keladang untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarganya. Sehingga mereka lebih memilih tidak ikut dalam pemilu yang jelas mereka bisa mendapatkan uang”. (DB Wawancara 14 Juni 2021)*

### ***Kesimpulan***

Berdasarkan hasil pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa untuk meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi, maka KPU Kabupaten Kuantan Singingi memiliki tugas dan fungsi sebagai berikut:

1. Melakukan Pendidikan Pemilih. KPU Kabupaten Kuantan Singingi melakukan pendidikan pemilih guna meningkatkan partisipasi politik masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi. Pendidikan pemilih tersebut dilakukan melalui pemanfaatan media sosial, pembentukan rumah pintar pemilu dan pembentukan agen atau relawan demokrasi.
2. Memberikan informasi. KPU Kabupaten Kuantan Singingi menyampaikan informasi terkait pemilu kepada masyarakat dengan melalui media massa cetak dan elektronik. Media massa elektronik yang digunakan seperti televisi, radio dan media sosial (facebook dan twiter). Sedangkan media massa cetak yang digunakan seperti surat kabar, pamflet, surat suara, brosur dan baliho. Adapun jenis informasi yang disampaikan yaitu terkait tentang pengumuman daftar DPT, jadwal kampanye, jadwal pelaksanaan pemilu, bagaimana cara memilih yang benar, jumlah surat suara beserta warnanya, pentingnya pemilu dan penyadaran kepada masyarakat akan haknya sebagai warga negara dalam berdemokrasi.
3. Memberikan kesempatan, untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam berdemokrasi maka KPU juga memberikan kesempatan yang sama kepada setiap orang baik penyandang disabilitas maupun sebaliknya. Terkhusus kepada masyarakat penyandang disabilitas KPU memberikan fasilitas sesuai dengan yang dibutuhkan oleh penyandang disabilitas dalam menggunakan hak suaranya di TPS serta KPU juga telah memberikan kemudahan ketika melakukan pencoblosan mereka bisa didampingi oleh pendampingnya sendiri.

### ***Saran***

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai Pelaksanaan Kinerja Subbag Hupmas Komisi Pemilihan Umum dalam Meningkatkan Partisipasi Politik Masyarakat di Kabupaten Kuantan Singingi. Maka saran yang dapat diberikan yaitu:



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

1. KPU harus lebih memperketat pengawasan terhadap relawan demokrasi yang telah diberikan amanah untuk melakukan sosialisasi ke seluruh wilayah yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi agar sosialisasi yang dilakukan dapat menyeluruh di seluruh tempat yang ada di Kabupaten Kuantan Singingi.
2. KPU seharusnya lebih intens lagi dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar mereka memiliki dorongan lebih dalam partisipasi politik.
3. Untuk seluruh masyarakat Kabupaten Kuantan Singingi kita harus memiliki kesadaran secara penuh untuk selalu ikut mensukseskan pemilu.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, Rozali. 2009. *Mewujudkan Pemilu yang Lebih Berkualitas (Pemilu Legislatif)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Anggara, Sahya. 2013. *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Andrianto, N. 2007. *Transparansidan Akuntabilitas Publik Melalui eGovernment*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Budiardjo, Miriam. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, Dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Damsar. 2012. *Pengantar Sosiologi Politik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Dwiyanto, Agus. 2006. *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Public*. Yogyakarta: UGM Press.
- Dhalimunthe, F. Ritha, 2003. *Sejarah Perkembangan Manajemen*. Medan, USU Pustaka Online.
- Friyanti, Fiska. 2005. Skripsi. Pelaksanaan Pemilihan Umum dalam Sejarah Nasional Indonesia.
- Gany. 2001. *Demokratisasi Masyarakat Desa Dinamika Politik dan Kelembagaan Politik Desa*. Jurnal Pengembangan Partisipasi Masyarakat. Vol.9 No.22. hal.6.
- Hasibuan, Sri Juniarti, dkk. 2018. *Strategi Komisi Pemilihan Umum Provinsi Sumatera Utara dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat pada Pemilihan Gubernur Sumatera Utara 2018*. Jurnal Perspektif. Vol.7 No.1. hal.2.
- Hasibuan, Malayu, 2005. *Manajemen Sumberdaya Manusia*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Hidayat, 1996. *Konsep Dasar dan Pengertian Produktivitas Serta Interpretasi Hasil Pengukurannya*. Jakarta, LP3ES.
- Jurdi, Fajlurrahman. 2018. *Pengantar Hukum Pemilihan Umum*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Kristianten. 2006. *Transparansi Anggaran Pemerintah*. Jakarta: Rineka Cipta.



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

- Mangkunegara, Anwar Prabu, 2006. *Evaluasi Kinerja Sumberdaya Manusia*. Bandung, Sinar Baru.
- Mardiasmo, 2002. *Otonomi Manajemen dan Keuangan Daerah*. Yogyakarta, Andi Yogyakarta.
- Napitupulu, Halen NM dan Sagala, Ade Irma. 2019. *Pengaruh Pendidikan Kewarganegaraan Terhadap Partisipasi Pemilih Pemula Pada Pemilihan Umum (Studi Kasus:Pemilu Gubernur dan Wakil Gubernur Sumatera Utara Tahun 2018)*. Jurnal Ilmu Pendidikan PKN dan sosial Budaya. Vol.3 No.1. hal.188-189.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, *Pengembangan Sumber Daya manusia*. Jakarta, Rineka Cipta.
- Peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Sosialisasi, Pendidikan Pemilih, dan Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemilihan Umum.
- Prastowo, Andi. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Ruky, Abmad S, 2001, *Sistim Manajemen Kinerja (Performance Manajemen System)*. Jakarta, Gramedia Pustaka Utama.
- Simanjuntak, Novembri Yusuf. 2017. *Pemantauan dalam Proses Penyelenggaraan Pemilu*. Jurnal Bawaslu. Vol.3 No.3. hal.308.
- Soekanto, Soerjono. 2010. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surbakti, Ramlah. 2007. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: PT. Gramedia Widisarana.
- Satyagraha, Hadi, 2005. *Manajemen Untuk Organisasi Moderen*. Jakarta, Media Aksara.
- Sedarmayanti, 2001. *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja*. Bandung, Mandar Maju
- Sigian, Soendang P, 2003. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Bumi Aksara.
- Soejadi, FX, 1999. *Administrasi Pada Organisasi Moderen*. Jakarta, Grasindo.
- Sufian, Hamim, 2003. *Administrasi Organisasi dan Manajemen, Suatu Ilmu Teori Konsep dan Aplikasi*. Pekanbaru, UIR Press
- Sufian, Hamim, 2003. *Sitem Perencanaan Strategis dalam Pembangunan*. Pekanbaru, UIR Press



**Juhanperak**  
**e-ISSN : 2722-984X**  
**p-ISSN :2745-7761**

- Sulistiyani, Ambar Teguh dan Rosidah, 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta, Graha Ilmu.
- Suminta, Praja, 2005. *Administrasi Pembangunan*. Surakarta, Universitas Sebelas Maret, Press.
- Tangkilisan, Hesel Nogi. S, 2005 *Manajemen Publik*, Jakarta, Grasindo.
- The Liang Gie, 1993. *Pengertian, Kedudukan dan Perincian Ilmu Administrasi*. Yogyakarta, Liberti.
- Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2011 Tentang Penyelenggaraan Pemilihan Umum.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum.
- Wahono, Romi Satria, 2001. *Manajemen Organisasi*. Jakarta, LIPI.
- Zega, Milan Alfianni, dkk. 2018. *Pengaruh Program Rumah Pintar Pemilu Terhadap Partisipasi Politik Masyarakat pada Kantor Komisi Pemilihan Umum Kota Medan*. Jurnal Perspektif. Vol.7 No.2. hal.62.
- Zulkfli, 2005, *Pengantar Studi ilmu Administrasi Dan Manajemen*. Pekanbaru, UIR PRESS.